

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan proses *output* terakhir di dalam kegiatan akuntansi yang mengandung berbagai komponen penting di dalam sebuah perusahaan (Pribadi, 2019). Komponen yang terkandung dalam laporan keuangan bermanfaat sebagai acuan untuk mengambil keputusan saat melakukan investasi dalam sebuah perusahaan.

Laporan keuangan yang memiliki peningkatan kinerja akan dipandang positif oleh berbagai pihak, terutama pihak eksternal karena hal tersebut menjadi indikator perusahaan tersebut dapat berkembang dan cocok sebagai tempat berinvestasi. Mengingat persaingan yang sangat ketat akan perkembangan ekonomi pada era sekarang ini, terdapat kecurangan laporan keuangan seperti yang terjadi pada PT Hanson International yang terbukti melakukan manipulasi laporan keuangan tahun 2016. OJK menemukan manipulasi terkait penjualan kavling siap bangun (Kasiba) dengan nilai *gross* Rp 732 miliar yang membuat pendapatan perusahaan menaik tajam (Kompas.com, 17 Februari 2022).

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* *fraud* merupakan salah satu penghambat yang dapat mengancam keberlangsungan hidup organisasi. Tak dapat dihindari, kecurangan pasti akan terjadi pada sebuah organisasi yang akan dilakukan baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Kelemahan sistem pengendalian

pada sebuah organisasi dapat menjadi salah satu celah terjadinya kecurangan, meskipun sistem anti-*fraud* telah dibangun pada organisasi tersebut namun masih terdapat hal-hal yang dapat memperlemah sistem anti-*fraud* tersebut seperti atasan yang memiliki kekuasaan sehingga memungkinkan untuk mengabaikan sistem yang ada dan hal tersebut akan berdampak ditiru oleh karyawannya (ACFE, 2019).

Kasus Enron mengguncangkan dunia tahun 2001, kasus tersebut merupakan kasus praktik manipulasi laporan keuangan. Enron melakukan penggelembungan nilai pada anak perusahaannya Mariner *Energy* dari US\$ 185 juta menjadi US\$ 366 juta. Manipulasi laporan keuangan tersebut dilakukan oleh eksekutif Enron yang bernama Lay untuk mempertahankan nilai harga saham Enron agar tetap berada pada harga yang tinggi (finansialku.com, 17 Februari 2022).

Kasus manipulasi tersebut dilakukan karena Enron tidak mengharapkan nilai saham perusahaan turun drastis akibat kinerja keuangan perusahaan jelek, maka perusahaan tersebut memanipulasi pendapatan dengan memberikan pendapatan fiktif dan melaporkan laba serta hutang yang sebenarnya tidak terjadi.

Terdapat kasus kecurangan laporan keuangan yang terjadi di Indonesia, yaitu pada perusahaan PT Garuda Indonesia Tbk. Perusahaan penerbangan tersebut terdapat kenaikan pada akun pendapatan lain-lain sebesar USD 278,81 juta, dimana peningkatan tersebut hampir empat belas (14) kali lipat dibandingkan dengan pendapatan lain-lain pada tahun 2017 (Christian dan Junnestine, 2021). Kecurangan

laporan keuangan juga dilakukan oleh PT. Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA) dengan cara mengakui pendapatan fiktif sebagai pendapatan (Christian dan Jullystella, 2021).

PT. Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA) merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Pada tahun 2017 dua anak perusahaan AISA yaitu PT. Indo Beras Unggul dan PT. Jati Sari Rezeki melakukan praktik kecurangan penjualan beras dengan cara memproduksi beras yang tidak sesuai dengan keterangan yang ada pada label. Akibat kecurangan tersebut, harga saham AISA turun signifikan, hal tersebut membuat pihak manajemen ingin mempercantik laporan keuangan perusahaannya pada tahun 2017 (Christian dan Jullystella, 2021).

Seorang manajemen dapat melakukan laporan kecurangan yang dipicu oleh beberapa hal yang dapat membuat manajemen tersebut merasa terpaksa untuk melakukan kecurangan. Terdapat tiga faktor penyebab kecurangan yang sering disebut dengan *fraud triangle*, faktor tersebut dikembangkan oleh Donald Cressey pada tahun 1953 (Vousinas, 2019). Namun pada tahun 2004 David Wolfe dan Dana Hermanson memasukkan unsur kapabilitas ke model yang sudah dikembangkan oleh Cressey menjadi *fraud diamond* yang mempertimbangkan empat elemen fraud. Menurut Wolfe dan Hermanson (2004) untuk melakukan kecurangan, seseorang tidak hanya memiliki peluang untuk melakukan penipuan, tekanan, dan rasionalisasi saja namun pelaku kecurangan tersebut harus memiliki kemampuan untuk mengenali pintu untuk memulai kecurangan secara berulang-ulang kali (Vousinas, 2019).

Kecurangan pada laporan keuangan sulit untuk dideteksi karena hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendukung seseorang melakukan kecurangan. *Fraud diamond* diduga dapat mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan. Penelitian ini mengacu kepada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 karena informasi terkandung pada laporan keuangan sangat penting bagi para *stakeholders* dalam mengambil dan membuat keputusan investasi. Terdapat enam (6) penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam melakukan penelitian ini, diantaranya adalah Putri (2015); Apriyani dan Ritonga (2019); Ginting (2020); Ayuningrum *et al.* (2021); Kurniawati (2021); dan Adji (2021).

1.2 Rumusan Masalah

Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai pemikat para *stakeholders* untuk melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki peningkatan kinerja perusahaan. Namun tak jarang banyak manajemen yang melakukan tindakan kecurangan laporan keuangan dengan tujuan untuk memenuhi harapan investor dan mempertahankan jabatannya di perusahaan tersebut. Faktor yang dapat memicu manajer melakukan kecurangan laporan keuangan adalah tekanan, peluang, rasionalisasi, dan kapabilitas dimana faktor-faktor tersebut merupakan komponen dari *fraud diamond* yang dapat menyebabkan terjadinya *financial fraud*. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap *financial fraud*?

2. Apakah proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *financial fraud*?
3. Apakah *change of auditor* berpengaruh terhadap *financial fraud*?
4. Apakah *change of director* berpengaruh terhadap *financial fraud*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah memberikan bukti empiris apakah:

1. Mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap *financial fraud*.
2. Mengetahui pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap *financial fraud*.
3. Mengetahui pengaruh *change of auditor* terhadap *financial fraud*.
4. Mengetahui pengaruh *change of director* terhadap *financial fraud*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharap memberikan serta menambah pengetahuan dan perkembangan ilmu kepada berbagai pihak khalayak umum. Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Kontribusi Teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk kontribusi teori bagi dunia akademik sebagai pelengkap, referensi, dan sumbangan konseptual terhadap penelitian sejenis, yakni pengaruh *fraud diamond* dalam mendeteksi *financial fraud*.

2. Kontribusi Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pemangku kepentingan dan calon investor yang hendak mengambil keputusan investasi menggunakan laporan keuangan sebuah perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Berikut sistematika penulisan pada penelitian ini, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup isi dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup landasan teori dan pengembangan hipotesis yang meliputi:

- A. Dasar teori terkait pengertian terkait dengan FSCORE, tekanan, peluang, rasionalisasi, dan kapabilitas.
- B. Pengembangan hipotesis yang berisikan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan sekarang.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mencakup metode penelitian yang akan digunakan. Metode tersebut meliputi:

- A. Jenis penelitian, objek dan subjek penelitian.
- B. Populasi, sampel dan metode pengambilan sampel.

- C. Operasional variabel.
- D. Model penelitian.
- E. Jenis dan teknik pengumpulan data.
- F. Analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan terkait penelitian, meliputi:

- A. Hasil penelitian.
- B. Pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan dan saran dari rangkaian penelitian yang dilakukan. Kesimpulan memiliki isi dari masalah dan hasil penelitian, sedangkan saran diberikan untuk populasi dan ruang lingkup penelitian.